

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, paparan data, dan temuan serta pembahasan hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja guru dan mutu pendidikan di MTs Nurul Hikam Kapongan.

Kinerja guru di MTs Nurul Hikam telah memenuhi standar ketentuan profesionalitas pengajar (guru) yaitu: (a). kemampuan profesional, (b). kemampuan sosial, (c). kemampuan personal. Sebagaimana semboyan Ki Hajar Dewantara “Ing Ngarso Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani”

Membangun pola kinerja kolektif – kolegal sehingga bisa memunculkan pelayanan pendidikan yang optimal dengan rasa optimistis tinggi untuk mencapai keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah. Bimbingan teman sejawat dan tim teaching menjadi hal yang selalu dilakukan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.

MTs Nurul Hikam tidak pernah ketinggalan dalam ajang kompetisi antar madrasah setiap tahun, baik di bidang akademi: kompetisi sains madrasah (KSM) maupun non akademi: Pekan Olahraga Seni (PORSENI). Baik di tingkat kecamatan, kabupaten dan sering maju di tingkat propinsi.

2. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di MTs Nurul Hikam Kapongan.

Sebagai upaya kepala MTs Nurul Hikam Kapongan dalam meningkatkan kinerja guru maka Ibu Hj. Murtiatun mengambil Langkah; (a). menentukan manajemen yang akan diterapkan di MTs Nurul Hikam Kapongan, (b). membentuk structural/kepengurusan pendidikan di MTs Nurul Hikam Kapongan, (c). membuat rencana kerja madrasah, (d). menentukan standart capaian kinerja guru, (f). melakukan pengawasan, evaluasi keberhasilan program kinerja, (g). memeberikan penghargaan bagi guru yang baik kinerjanya, sebagai motivasi semnagat kerja bagi guru yang lain.

Sebagai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Hikam Kapongan, Ibu HJ. Murtiatun mengambil Langkah: (a). Pertama, menghimbau dan memfasilitasi kepada semua guru dan karyawan untuk mengembangkan mutu diri melalui bimtek, seminar atau worksop baik online maupun offlline, supaya bisa bekerja professional. (b). Kedua, kepala madrasah melayani kebutuhan pendidikan yang memadai seperti melengkapi sarana prasarana di madrasah, agar para guru dan karyawan bekerja secara baik dan maksimal sesuai dengan rencana. (c). Ketiga, mengumumkan secara terbuka atas capaian dalam kinerja, oleh guru dan karyawan serta capaian keberhasilan dan prestasi yang telah diraihnya sebagi tujuan memotivasi yang lain dan memberi penghargaan.

3. Faktor – faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di MTs Nurul Hikam Kapongan.

Faktor-faktor pendorong kepala madrasah dalam menjalankan strateginya adalah kerja tim yang solid. Kepala madrasah punya kekuatan tim kerja (bawahan) yang loyal dan kompeten. Jadi, apapun hambatannya tidak menjadikan kegiatan madrasah tidak mengikuti regulasi yang ada dari kementrian agama.

Faktor-faktor penghambatnya adalah latar belakang siswa yang nota bene dari keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan. Hal semacam ini madrasah akan menjadi rumah atau keluarga ke dua bagi peserta didik MTs Nurul Hikam. Sarana prasarana akan menjadi salah satu penghambat kecil selain karakter dari siswa itu sendiri.

faktor pendorong dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah adalah strategi kepala sekolah, yang diterapkan secara terencana dan metodis. Pernyataan ini didasarkan pada gagasan bahwa seorang pemimpin memiliki otoritas atas perilaku karyawan dalam hal perencanaan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengawasinya sesuai dengan fungsi manajemen. Seorang pemimpin yang baik adalah orang yang terbuka untuk perubahan, kritik, dan rekomendasi dari bawahan, dan yang sering mempertimbangkan kesejahteraan mereka. Pemimpin juga dapat berdampak pada proses organisasi dan sistem desain yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, kelompok, dan organisasi.

B. Implikasi

Penelitian kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Hikam kapongan ini telah

dilakukan peneliti. Kebijakan secara kekeluargaan ada dampak positif dan negative. Dampak positifnya, rasa kekeluargaan tercipta sehingga dalam kebijakan yang mengedepankan kekeluargaan ini mampu menumbuh kembangkan identitas civitas madrasah yang tercermin dalam perasaan memiliki dan bangga menjadi bagian dari lembaga pendidikan formal yang ada di bawah naungan pondok pesantren Nurul Hikam. Hal ini bisa memunculkan sikap toleransi tinggi dalam civitas madrasah terutama sikap saling menghargai perbedaan masing-masing individu melalui prinsip “kesatuan dalam keberagaman”.

Dampak negatifnya adalah kurang maksimalnya usaha guru secara mandiri untuk meningkatkan potensi diri sehingga hal ini akan berimplikasi pada kinerja guru kurang maksimal, capaian mutu pun juga tidak maksimal.

C. Saran-saran

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja madrasah dan mutu pendidikan di madrasah.

1. Bagi kepala madrasah

- a). Hendaknya aturan-aturan yang bersifat normatife (kebijakan-kebijakan pendidikan yang memiliki payung hukum) lebih memperhatikan profesionalitas bawahan.
- b). Hendaknya fokus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, profesionalitas kinerja seluruh civitas madrasah perlu di tingkatkan.
- c). Hendaknya menempatkan orang sesuai keahliannya, karena suatu tim akan mampu bergerak lebih cepat jika orang di dalamnya mengurus

hal-hal sesuai dengan keahliannya. Prinsip “*The Right Man On The Right Place*” yang sangat populer di dunia manajemen.¹

2. Bagi seluruh civitas madrasah:

- a). Hendaknya lebih mandiri untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi diri dari aspek intelektual, emosional dan spiritual.
- b). Perlu untuk menyokong dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pengembangan madrasah terutama pada aspek pengembangan kurikulum pendidikan madrasah.

3. Bagi peneliti selanjutnya: Untuk lebih kritis di dalam melihat kebijakan-kebijakan pemimpin dalam menjalankan manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan mutu pendidikan madrasah.



¹ <http://spi.upi.edu>>2019/06/30 diakses tgl 6 agustus 2022.